

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut memberikan pelayanan berupa pemeriksaan, pengobatan dan tindakan medis yaitu berupa penambalan gigi, pencabutan gigi dan pembersihan karang gigi. Menurut data hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 presentase Masyarakat usia 15 – 24 tahun yang memilih ke akses pelayanan kesehatan gigi dan mulut hanya 8,7%. Kurangnya kepedulian masyarakat untuk datang ke akses pelayanan kesehatan gigi dan mulut menyebabkan masalah kesehatan gigi dan mulut pada rentan usia 15 – 24 tahun yaitu sebesar 51,9%. (Sofia et al., 2020). Masalah kesehatan gigi dan mulut mengalami peningkatan dari tahun 2013. Menurut RIKESDAS 2013 masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 25,9%, mengalami peningkatan 26%. Menurut data hasil Riset Kesehatan Dasar (RIKESDAS) 2018 masalah kesehatan gigi dan mulut pada kabupaten Way Kanan 58,68%, sedangkan yang menerima perawatan gigi hanya 3,53% dan yang mendapatkan konseling kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut 2,57%. Way Kanan termasuk dalam 5 kabupaten mendapatkan konseling terendah di Provinsi Lampung. Menurut data hasil laporan kegiatan PKPR UPT Puskesmas Banjit kabupaten Way Kanan pada tahun 2024, SMKN 1 Banjit tidak ada pada data cakupan dan hasil penjangkaran dikarenakan siswa siswi SMKN 1 Banjit tidak menjadi sasaran untuk penjangkaran program PKPR UPT Puskesmas Banjit.

Kesehatan gigi dan mulut sangat penting bagi kehidupan, mengacu pada kesehatan rongga mulut, termasuk gigi dan struktur jaringan pendukungnya bebas dari penyakit dan berfungsi secara optimal. Permasalahan kesehatan gigi dan mulut pada remaja adalah permasalahan yang harus mendapatkan perhatian serius, karena perubahan hormonal terjadi pada masa pubertas, masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering dialami remaja antara lain gigi berlubang, sariawan dan pembengkakan gusi yang berujung pada penurunan kualitas gigi dan kebersihan mulut, selain itu karena kurangnya

kesadaran seputar pemeliharaan kesehatan gigi serta edukasi berupa penyuluhan dari tenaga Kesehatan. (Senjaya & Yasa, 2019)

Masyarakat Indonesia memerlukan pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Konseling tidak hanya dilakukan secara manual, namun juga dapat dilakukan dengan bantuan teknologi informasi berupa internet. Ilmu pengetahuan dan teknologi informasi berkembang sangat pesat dari waktu ke waktu, begitu pula cara berpikir masyarakat pun ikut berkembang. (Idhamani, 2020). Jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 167 juta orang pada Januari 2023. Jumlah tersebut setara dengan 60,4% dari populasi masyarakat Indonesia. Waktu yang dihabiskan bermain media sosial di Indonesia mencapai 3 jam 18 menit setiap harinya dan merupakan rekor tertinggi ke 10 di dunia.

Remaja banyak menggunakan *platform* media sosial salah satunya Instagram. Menurut (Widyaputri et al., 2022) Instagram salah satu platform media sosial terbanyak populer di dunia, khususnya di kalangan dewasa muda. jumlah pengguna Instagram aktif di seluruh dunia mencapai 1,07 miliar dan 354 juta pengguna berusia 25 hingga 34 tahun. Pengguna terbesar ada di kelompok umur 18 – 24 tahun yaitu 36,4%.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Penyuluhan Media Instagram Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 1 Banjit”

B. Rumusan Masalah

Apakah ada Pengaruh Penyuluhan melalui media Instagram Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 1 Banjit?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Instagram Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 1 Banjit

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa jurusan akuntansi SMKN 1 Banjit sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media Instagram.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa jurusan akuntansi SMKN 1 Banjit sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media Instagram.
- c. Mengetahui Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Instagram Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 1 Banjit

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan tentang Kesehatan gigi dan mulut serta dapat menggunakan media sosial untuk hal yang bermanfaat sehingga siswa dapat menjaga kesehatan gigi dan mulutnya dengan baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Untuk menambah pengetahuan serta informasi untuk guru mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

b. Bagi Institusi

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber kepustakaan dan informasi pada bidang Pendidikan Kesehatan gigi.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa peneliti selanjutnya.

c. Bagi Penelitian

Mengetahui tentang pengaruh penyuluhan media Instagram terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 1 Banjit.

E. Ruang Lingkup

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif yang di mana ruang lingkup karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan media Instagram terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa Jurusan Akuntansi SMKN 1 Banjir